

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Menurut Departemen Pendidikan Nasional, bahasa memegang peranan penting dalam mengembangkan potensi manusia diberbagai bidang kehidupan. Bukan hanya sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai sarana untuk mengungkapkan berbagai gagasan.<sup>1</sup> Melalui bahasa, manusia dapat mengekspresikan pikiran dan perasaan kepada orang lain. Selain itu, bahasa juga merupakan media untuk menyampaikan berbagai informasi dan menyebarkan ilmu pengetahuan sehingga dijadikan sebagai salah satu mata pelajaran wajib di Sekolah, terutama pada Sekolah Dasar dengan mata pelajaran ‘Pembelajaran Bahasa Indonesia’.

Berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan Bahasa Indonesia, terdapat empat aspek keterampilan berbahasa yang dikembangkan dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia, yaitu: mendengarkan (menyimak), berbicara, membaca, dan menulis. Ke-empat aspek keterampilan tersebut saling berkaitan satu sama lain dan tidak dapat meninggalkan salah satu aspek diantaranya. Jika salah satu aspek tidak dapat dikuasai, hal ini akan menghambat proses belajar mengajar baik bagi siswa maupun guru.

Hal ini didukung oleh Nurgiyantoro dalam Fatimatu Zahrah yang menyatakan bahwa kemampuan membaca pemahaman merupakan kunci keberhasilan seorang siswa dalam menjalani proses pendidikan. Sebagian besar pemerolehan ilmu dilakukan siswa melalui aktivitas membaca, Ilmu yang diperoleh siswa tidak hanya didapat dari proses belajar mengajar di sekolah, tetapi juga melalui kegiatan membaca dalam kehidupan siswa sehari-hari. Oleh

---

<sup>1</sup> Uyu Mu’awwanah, *Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk Perguruan Tinggi* (Serang: Institut Agama Islam Negeri Sultan Maulana Hasanudin, 2010), 87.

karena itu, kemampuan membaca dan kemampuan memahami bacaan menjadi prasyarat penting bagi penguasaan dan peningkatan ilmu pengetahuan siswa.<sup>2</sup> Henry Guntur Tarigan dalam Nunik Susanti juga menambahkan bahwa salah satu bidang aktifitas dan materi pengajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar yang memegang peranan penting adalah membaca. Melalui membaca, siswa dapat mengembangkan kemampuan bernalar dan kreatifitas. Kemampuan membaca menjadi dasar utama yang tidak hanya bagi pengajaran bahasa Indonesia itu sendiri, tetapi juga bagi pengajaran mata pelajaran yang lain. Tujuan akhir dari membaca itu sendiri adalah memahami isi bacaan, akan tetapi kenyataan yang ada menunjukkan bahwa tidak semua siswa dapat mencapai tujuan tersebut.<sup>3</sup>

Seperti kasus yang saat ini peneliti jumpai di Kelas 4 SDN Benoa Kabupaten Serang Provinsi Banten, berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas dan siswa, ditemukan adanya siswa yang sudah mampu/mahir dalam membaca namun tidak dapat atau kurang mampu dalam memahami isi teks dari sebuah cerita dalam mata pelajaran Pembelajaran Bahasa Indonesia yang mengakibatkan terganggunya proses belajar mengajar bagi siswa dan guru.

Untuk mengatasi masalah ini, terdapat berbagai alternatif yang sudah terbukti berhasil untuk dijadikan solusi dari masalah tersebut dalam beberapa penelitian terdahulu. Alternatif-alternatif tersebut dapat berupa metode/strategi pembelajaran seperti yang sudah pernah digunakan oleh Eva Laraswati yang menggunakan metode membaca cermat untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa di Kelas IV SD, Tuti Budiarti yang menggunakan pendekatan *Conferencing* dengan model *Numbered Heads Together (NHT)* pada siswa kelas V SD, Adinda Kusumah Putri yang menggunakan strategi PQ4R

---

<sup>2</sup> Fatimatu Zahrah Abdurahman, “Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Isi Cerita Anak Melalui Penggunaan Metode CIRC Pada Siswa Kelas V SD Negeri Serang”, (Jurnal Pendidikan Ke-SD-an, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, Yogyakarta), p. 273.

<sup>3</sup> Nunik Susanti, “Peningkatan Kemampuan Memahami Isi Bacaan Dengan Menggunakan Media Teks Cerita Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SD Negeri 1 Kendel”, (Naskah Publikasi, Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta, 2013), p. 5.

pada siswa kelas III SD, dll. Serta penggunaan media pembelajaran seperti yang sudah pernah digunakan sebelumnya oleh M. Apri Efendi, dkk yang menggunakan media Komik dalam pembelajaran membaca pemahaman di Kelas V SD, Supriyanto yang menggunakan media bacaan bergambar pada siswa Kelas II SD, Nilamsari Damayanti Fajrin, dkk yang menggunakan media *Powerpoint Interaktif* berbasis *PIRLS* di Kelas IV SD, dll.<sup>4</sup>

Dari sekian banyak alternatif-alternatif tersebut peneliti menggunakan media Lembar Kerja berbasis Pohon Ide sebagai alat alternatif untuk mengatasi masalah ini. Menurut Abdul Majid, Lembar Kerja adalah lembaran-lembaran kegiatan siswa yang dimaksudkan untuk membantu siswa dalam menguasai suatu pemahaman/keterampilan tertentu dari suatu mata pelajaran. Salah satu manfaat dari penggunaan lembar kerja adalah memancing siswa terlibat secara aktif ke dalam materi.<sup>5</sup> Sedangkan pengertian diagram pohon/*mind mapping* menurut Tony Buzan adalah suatu teknik mencatat yang menonjolkan sisi kreativitas sehingga efektif dalam mengutarakan dan menggambarkan suatu ide dalam bentuk bagan pohon/*mind mapping*.<sup>6</sup> Salah satu manfaat dari penggunaan pohon ide/*mind mapping* adalah mempermudah siswa dalam melihat keseluruhan gambaran suatu ide yang cocok untuk digunakan dalam memahami sebuah bahan bacaan.

Lembar kerja berbasis pohon ide nantinya diharapkan sebagai alat/media yang digunakan dalam menyampaikan suatu ide, gagasan, dan informasi secara menarik dengan adanya diagram pohon yang diharapkan dapat membantu siswa dalam menarik kesimpulan kata dari sebuah cerita untuk memahami isi dari sebuah cerita.

---

<sup>4</sup> Repository.upi.edu, pukul 10:46 tanggal 14 Maret 2020.

<sup>5</sup> Abdul Majid, *Belajar Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 363-364.

<sup>6</sup> Daryanto dan Syaiful Karim, *Pembelajaran Abad 21* (Yogyakarta: Gava Media, 2017), 181-182.

## **B. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini lebih jelas dan terarah, maka penelitian ini dibatasi pada poin-poin berikut :

1. Pengembangan lembar kerja berbasis pohon ide untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam membaca cerita.
2. Penelitian ini dilakukan pada Kelas IV SDN Benoa Serang.
3. Pembelajaran dikhususkan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SD materi membaca cerita.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis dapat tuangkan dalam rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah proses pengembangan lembar kerja berbasis pohon ide terhadap pemahaman siswa dalam membaca sebuah cerita?
2. Bagaimanakah efektivitas lembar kerja berbasis pohon ide dalam meningkatkan pemahaman siswa membaca cerita?

## **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menjelaskan proses pengembangan lembar kerja berbasis pohon ide terhadap pemahaman siswa dalam membaca sebuah cerita.
2. Untuk mengetahui efektivitas sebuah lembar kerja berbasis pohon ide dalam meningkatkan pemahaman siswa membaca cerita.

## **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penulisan penelitian ini adalah :

1. Manfaat teoritis.

Hasil penelitian pengembangan ini secara teoritis diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam memperkaya wawasan di bidang

pendidikan untuk mengembangkan media lembar kerja berbasis pohon ide yang inovatif bagi terlaksananya pembelajaran yang menarik, efektif dan efisien untuk menambah wawasan dan pengalaman dalam mengembangkan media yang berupa dua dimensi lainnya sebagai perantara siswa dengan guru berkomunikasi dan bermanfaat sebagai calon guru nantinya.

## 2. Manfaat praktis.

### a. Bagi Peneliti

Sebagai sumber atau bahan referensi dalam menemukan solusi atas permasalahan yang serupa dengan penelitian ini.

### b. Bagi Pendidik

Sebagai sumber dan alat bantu pembelajaran pemahaman membaca pada sebuah cerita dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia.

### c. Bagi Peserta Didik

Sebagai alat bantu pembelajaran yang dapat mempermudah siswa dalam memahami isi sebuah cerita pada mata pelajaran Pembelajaran Bahasa Indonesia.

### d. Bagi Sekolah

Sebagai sumbangan yang positif untuk memecahkan masalah pembelajaran yang dihadapi di Sekolah.

## F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini terbagi ke dalam lima BAB sebagai berikut :

1. **BAB I PENDAHULUAN**, terdiri dari Latar Belakang Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika Penulisan.
2. **BAB II KAJIAN TEORI**, terdiri dari kajian tentang Pemahaman Membaca, Cerita Anak, Lembar Kerja Berbasis Pohon Ide, Cara Meningkatkan

Pemahaman Anak Dengan Lembar Kerja Berbasis Pohon Ide Dalam Membaca Cerita, dan Penelitian Terdahulu.

3. **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**, terdiri dari Tempat dan Waktu Penelitian, Metode Penelitian, Prosedur dan Pengembangan Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, dan Analisis Data.
4. **BAB IV HASIL PENELITIAN**, terdiri dari Deskripsi Hasil Penelitian dan Pengembangan, dan Hasil Tahap Penelitian dan Pengembangan Lembar Kerja Berbasis Pohon Ide.
5. **BAB V PENUTUP**, terdiri dari Simpulan dan Saran.